

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**30 September 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) And
For The Nine Months Period Ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)**

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in the Indonesian language
PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1-2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**

DIRECTORS' STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED
ON SEPTEMBER 30, 2024**

PT NUSATAMA BERKAH TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Ir. Bambang Susilo |
| Alamat kantor/ Office address | : | 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta. |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta. |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 0811106522 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Ismu Prasetyo |
| Alamat kantor/ Office address | : | 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta. |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 08551050501 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Nusatama Berkah Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and PT. Nusatama Berkah Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2024/ *October 31, 2024*

PT. Nusatama Berkah

		
Ir. Bambang Susilo		Ir. Ismu Prasetyo
Direktur Utama/ <i>President Director</i>		Direktur / <i>Director</i>

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Office: 18 Office Park 6th Floor Suite C Jl. TB Simatupang Kav. 18 Jakarta 12520 ☎ +62 21 227 831 98 | +62 21 227 082 49

Factory: Jl. Raya Narogong Km. 14 Pangkalan V Bantargebang Bekasi 17152 ☎ +62 21 825 0659 ☎ +62 21 825 0248

✉ info@nusatama.com 🌐 www.nusatama.com

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4	7.229.994.544	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	2g,5	45.744.996.750	34.412.281.892	Account receivables
Piutang lain-lain	2g,6	412.139.500	471.607.500	Other receivables
Persediaan	2h,7	61.181.022.262	56.654.988.280	Inventory
Uang muka	8	3.933.936.602	7.131.682.797	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	9	414.564.634	80.398.213	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	28a	965.714.159	683.454.613	Prepaid tax
Jumlah		119.882.368.451	121.207.131.259	Total
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2i,10	19.415.332.711	20.633.122.698	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	2j,11	422.802.078	367.223.954	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	2n,28d	1.173.042.050	1.033.734.082	Deffered tax assets
Jumlah		21.011.176.839	22.034.080.734	Total
JUMLAH ASET		140.893.545.290	143.241.211.993	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original report included herein is in the Indonesian language
PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2i,12	28.758.348.558	25.071.094.877	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	13	27.096.815	192.096.817	Accrued expenses
Utang pajak	2n,28b	49.811.987	979.140.686	Tax payables
Uang muka penjualan	14	6.432.837.500	6.204.774.205	Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	15	5.000.000.000	10.000.000.000	Short term bank loan
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt maturities of less than one year
Bank	16	505.014.848	423.951.194	Bank
Jumlah		<u>40.773.109.708</u>	<u>42.871.057.779</u>	Total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of current maturities of one year
Bank	16	179.788.629	573.346.553	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2m,29	5.362.134.581	4.698.791.280	Employee benefit liabilities
Jumlah		<u>5.541.923.210</u>	<u>5.272.137.833</u>	Total
JUMLAH LIABILITAS		<u>46.315.032.918</u>	<u>48.143.195.612</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 2.700.064.877 saham dan 2.700.277.08 saham.	17	27.000.648.770	27.000.648.770	The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2023 and 2022 with a nominal value of IDR 10 per share. Issued and paid up capital of 2,700,064,877 shares and 2,700,277,080 share.
Tambahan modal disetor	18	3.246.600.000	3.246.600.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		(758.014.132)	(609.064.944)	Other comprehensive income
Agio saham	19a	59.528.964.615	59.528.964.615	Share premium
Agio waran	19b	7.136.470	7.136.470	Warrant agio
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	22	1.335.151.947	490.048.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	20	4.217.824.702	5.433.683.460	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>94.578.312.372</u>	<u>95.098.016.381</u>	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>200.000</u>		Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>94.578.512.372</u>	<u>95.098.016.381</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>140.893.545.290</u>	<u>143.241.211.993</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Statements of Profit or Loss and Other
And Other Comprehensive Income
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Penjualan	2o,24	55.976.949.324	105.884.623.573	Sales
Beban pokok penjualan	2o,25	(45.940.494.365)	(92.259.355.348)	Cost of good sold
Laba kotor		10.036.454.959	13.625.268.225	Gross profit
Beban usaha	2o,26	(9.452.930.966)	(9.313.407.154)	Operating expenses
Laba usaha		583.523.993	4.311.861.071	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	27	514.725.285	893.918.983	Other income
Beban lainnya	27	(784.249.859)	(365.392.652)	Other expenses
Jumlah		(269.524.574)	528.526.331	Total
Laba sebelum pajak penghasilan		313.999.419	4.840.387.402	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) Pajak penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2n,28d	(359.490.746)	(1.390.310.282)	Current tax
Pajak tangguhan	2n,28e	97.296.659	63.312.047	Deferred tax
		(262.194.087)	(1.326.998.235)	
Laba bersih tahun berjalan		51.805.332	3.513.389.167	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m,29b	(190.960.497)	(15.956.271)	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait	2n,28e	42.011.309	3.510.380	Related tax
Jumlah		(148.949.188)	(12.445.891)	Total
Laba komprehensif lain		(97.143.856)	3.500.943.276	Profit other comprehensive
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk		51.805.332	3.513.389.167	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	noncontrolling interests
jumlah		51.805.332	3.513.389.167	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk		(97.143.856)	3.500.943.276	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	noncontrolling interests
jumlah		(97.143.856)	3.500.943.276	total
Laba (rugi) per saham dasar	2p,30	0,019	1,300	Earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>								
	Catatan/ <i>Note</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Tidak ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>			
Saldo akhir 31 Desember 2022		27.000.277.080	62.778.612.495	(410.466.027)	1.933.052.411	105.208.241	91.406.684.200	<i>Balance as of December 31, 2022</i>		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28			(12.445.891)			(12.445.891)	<i>Profit (Loss) Actuarial</i>		
Dividen	21				(340.048.871)		(340.048.871)	<i>Dividend</i>		
Tambahan modal disetor	18	371.690					371.690	<i>Additional paid in capital</i>		
Agio saham	19a						-	<i>Share premium</i>		
Agio waran	19b		4.088.590				4.088.590	<i>Warrant agio</i>		
Cadangan umum					(384.839.769)	384.839.769	-	<i>Appropriation for general reserve</i>		
Laba tahun berjalan	22				3.513.389.167		3.513.389.167	<i>Profit for the current year</i>		
Saldo akhir 30 September 2023		27.000.648.770	62.782.701.085	(422.911.918)	4.721.552.938	490.048.010	94.572.038.885	<i>Balance as of September 30, 2023</i>		
	Catatan/ <i>Note</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Tidak ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo akhir 31 Desember 2023		27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	5.433.683.460	490.048.010	95.098.016.381		95.098.016.381	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28			(148.949.188)			(148.949.188)		(148.949.188)	<i>Profit (Loss) Actuarial</i>
Dividen	21				(422.560.153)		(422.560.153)		(422.560.153)	<i>Dividend</i>
Tambahan modal disetor	18						-	200.000	200.000	<i>Additional paid in capital</i>
Agio saham	19a						-		-	<i>Share premium</i>
Agio waran	19b						-		-	<i>Warrant agio</i>
Cadangan umum					(845.103.937)	845.103.937	-		-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	22/23				51.805.332		51.805.332		51.805.332	<i>Profit for the current year</i>
Saldo akhir 30 September 2024		27.000.648.770	62.782.701.085	(758.014.132)	4.217.824.702	1.335.151.947	94.578.312.372	200.000	94.578.512.372	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14,5,24	50.377.925.729	111.560.168.154	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	12,25,26	(40.449.463.820)	(102.930.934.873)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	25,26	(7.819.930.994)	(7.873.771.582)	Payment to employees
Pembayaran bunga	27	(230.863.967)	(165.785.232)	Payment to interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(10.353.351.243)	(10.825.292.235)	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi		(8.475.684.295)	(10.235.615.768)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(392.052.700)	(2.574.267.350)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	400.000		Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11			Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi		(391.652.700)	(2.574.267.350)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	17	200.000	371.690	Additional Paid-in Capital
Pembayaran deviden	21	(422.560.153)	(340.048.871)	Payment dividend
Agio waran	19		4.088.590	Warrant agio
Penerimaan utang bank	15			Receipts bank loan
Pembayaran utang bank	15	(5.312.494.270)	(4.272.730.932)	Payment bank loan
Penerimaan piutang lain-lain	6	59.468.000	589.786.554	Decrease other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	6		(133.000.000)	Net increase other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(5.675.386.423)	(4.151.532.969)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		(14.542.723.418)	(16.961.416.087)	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun		21.772.717.962	48.046.917.139	Cash and banks beginning of year
Kas dan bank akhir tahun		7.229.994.544	31.085.501.052	Cash and banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Nusantara Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057313.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 8 pada tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043377 tanggal 17 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

Pada tahun 2022 Perusahaan masuk dalam Daftar Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 pada tanggal 30 Nopember 2022.

1. General

a. General information

PT Nusantara Berkah Tbk here in after called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Laniwai, S.H., notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association underwent the latest amendment with deed No. 8 on March 6 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0043377 Date 17 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current line of business is in the car body industry of four or more wheeled motor vehicles and the Trailer and Semi Trailer industry, but in the Articles of Association, the Company may also conduct business activities in the Heavy Industry ready to install made of steel for building, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank industry and Manufacture of mining, quarrying and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

In 2022 the Company is included in the List of Equity-Type Securities Under Special Monitoring announced by the Indonesian Stock Exchange with No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 on 30 November 2022.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai surat edaran BEI No. SE-00014/BEI/12-2022 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat, dari surat edaran Perusahaan mendapat kode X (Perusahaan tercatat memenuhi kriteria Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan khusus).

In accordance with IDX circular letter No. SE-00014/BEI/12-2022 concerning Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes, from the circular letter the Company received code X (listed companies meet the criteria for Equity-Type Securities Under Special Monitoring).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Hilman Risan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hardianto Darjoto	:	Commissioner
Komisaris	:	Lia Marlina	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2022 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Andri Budhi Setiawan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hardianto Darjoto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 tanggal 01 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Dodi Sentot sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Deed No. 108 dated June 29, 2022 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 085/NTBK-DIR/VII/2024 dated July 01, 2024, the Company appointed Dodi Sentot as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SK-KOM/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with Commissioner Decree No. 006/SK-KOM/VI/2023 dated June 05, 2023, the Company has established an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Hilman Risan	:	Chairman
Anggota	:	Syahidul Anam	:	Member
Anggota	:	Tony Widharma	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 32 dan 29 orang.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are 32 and 29 persons, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan kendaraan dan

d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in vehicles and spare parts trade. The

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

suku cadang. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 September 2024 sebagai berikut :

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Type of business	kepemilikan (%) Ownership (%)	Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)
PT Pilar Pratama Dinamika	Juli 2024/ July 2024	Jakarta	Perdagangan kendaraan dan suku cadang / Vehicle and spare parts trade	99,99999	1.999.800.000

names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of September 30, 2024 are as follows:

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024 dari Kenny Dewi Kaniawati S.H., notaris berkedudukan di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pilar Pratama Dinamika.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Pilar Pratama Dinamika kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan besar mobil baru, suku cadang dan aksesoris mobil dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Pilar Pratama Dinamika juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, alat transportasi darat, suku cadang dan perlengkapannya, mesin peralatan dan perlengkapan lainnya.

PT Pilar Pratama Dinamika berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika was established based on Deed No. 12 dated May 16, 2024 from Dewi Kaniawati S.H., notary domiciled in Bekasi The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 16, 2024 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pilar Pratama Dinamika.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Pilar Pratama Dinamika the main activities at this time are the wholesale trade in new cars, spare parts and car accessories and still based on these articles of association, PT Pilar Pratama Dinamika can also do business in the field of wholesale trade on the basis of fees or contracts, land transportation equipment, spare parts and equipment, machinery and other equipment.

PT Pilar Pratama Dinamika is domiciled and domiciled in Sout Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di

2. Summary of significant accounting policies.

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations presented below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki

Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost accounting basis, except for certain accounts which are presented based on other measurements as described in the accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities within the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Prinsip konsolidasi

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (AS\$) /
United States Dollar (US\$)

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
15.062	15.416

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Accounts receivable and others receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Piranti/lunak	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Panurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

I. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

I. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

m. Employee benefit

The Company recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari

- a. when program amendments or curtailments occur; and
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. deferred tax liabilities arising from the initial

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak

recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;

- b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh

the same entity, or a company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Revenue and expense recognition

The Company adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over the time*) or at a certain time (*at a point of time*).

The Company recognizes revenue when the Company has fulfilled its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e., assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an *accrual basis* using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya,

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki

repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai

remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau

from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan reorganisasi keuangan; atau

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba

organisation; or

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

t. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

t. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah-jumlah yang dilaporkan serta
pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang

disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			IDR
PT. Bank Permata Tbk	6.648.961.303	21.218.221.268	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk	237.755.812	277.592.882	PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	146.896.811	146.776.721	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.098.413	54.016.964	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.688.460	10.148.845	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.909.855		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	3.632.402	3.902.401	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	1.833.733		PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
USD			USD
PT. Bank Permata Tbk	7.225.241	35.220.935	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.992.514	11.837.947	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	7.229.994.544	21.772.717.963	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakra Bumi Energi	23.059.783.303	10.000.000.000	PT Cakra Bumi Energi
PT Unggul Ejawantah Industri	7.325.527.048	-	PT Unggul Ejawantah Industri
PT MNC Infrastruktur Utama	4.823.974.389	6.564.399.484	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Maju Persada Energi	3.146.850.000	349.650.000	PT Maju Persada Energi
PT Thriveni Indo Mining	2.304.160.200	3.549.444.780	PT Thriveni Indo Mining
PT Pratama Nusa Sentosa	1.930.456.500	-	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Anugerah Covindo Indonesia	1.309.555.500	482.250.000	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Mandiangin Batubara	1.121.366.400	1.394.699.460	PT Mandiangin Batubara
PT Borneo Indobara	816.960.000	252.309.911	PT Borneo Indobara
PT Prima Cakrawala Semesta	420.118.350	820.443.119	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	213.120.000	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Lancarjaya Mitra Abadi	164.724.000	-	PT Lancarjaya Mitra Abadi
PT Alun Indah		3.393.225.600	PT Alun Indah
PT Astha Inti Prakarsa		55.222.500	PT Astha Inti Prakarsa
PT Riau Andalan Pulp & Paper		4.160.280.000	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Star Wegen Indonesia		3.108.000.000	PT Star Wegen Indonesia
PT Andamas Global Energi		519.812.500	PT Andamas Global Energi
PT Long Daliq Primacoal		492.640.000	PT Long Daliq Primacoal
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	40.824.580	14.384.490	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah piutang usaha	46.677.420.270	35.156.761.844	Total receivable
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(932.423.520)	(744.479.952)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah	45.744.996.750	34.412.281.892	Total

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (day)
Belum jatuh tempo	12.093.469.663	7.637.152.514	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
> 30 hari	633.810.000	4.174.664.490	> 30 days
31- 60 hari	7.216.998.000	3.626.370.000	31-60 days
61-90 hari	323.647.048	2.093.904.000	61-90 days
>90 hari	26.409.495.559	17.624.670.840	> 90 days
Jumlah	46.677.420.270	35.156.761.844	Total

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	744.479.952	134.375.991	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	584.103.018	720.708.547	Provision during the year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(396.159.450)	(110.604.586)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	932.423.520	744.479.952	Ending balance

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Karyawan	411.939.500	471.607.500	Employee
PT Reborn Capital	200.000	-	PT Reborn Capital
Jumlah	412.139.500	471.607.500	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan

7. Inventory

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bahan baku	24.003.130.375	22.154.762.418	Raw material
Barang setengah jadi	34.535.123.483	34.500.225.862	Goods in progresss
Barang jadi	2.642.768.404	-	Finished goods
Jumlah	61.181.022.262	56.654.988.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Uang muka pembelian		
PT Persada Nusantara Steel	454.390.052	-
PT Unggul Ejawantah Industri	235.510.000	-
PT Yufa Makmur Abadi	62.500.000	-
Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd		99.312.780
PT Palcon Indonesia		1.702.109.738
PT Berkah Anugerah Inti Semesta		666.492.125
PT Alpha Solusi Teknologi		52.500.000
PT Energi Muda Baratama		2.052.675.450
PT Cakra Land Internasional		947.324.550
PT Mitra Utama Engineering		59.476.800
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	58.886.491	46.133.086
Jumlah uang muka pembelian	811.286.543	5.626.024.529
Uang muka lain-lain		
Spare part	288.750.082	325.570.062
After Sales Service	517.029.432	-
Pengurusan	387.137.698	387.137.698
Pemasaran	308.000.000	
Pameran	754.828.500	422.360.800
Tenaga ahli	50.000.000	
Aset	9.492.000	
Pengiriman	12.421.000	
Perjalanan dinas	433.560.435	
Lain-lain	361.430.912	370.589.708
Jumlah uang muka lain-lain	3.122.650.059	1.505.658.268
Jumlah	3.933.936.602	7.131.682.797

8. Advance payment

Advance payment
PT Persada Nusantara Steel
PT Unggul Ejawantah Industri
PT Yufa Makmur Abadi
Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd
PT Palcon Indonesia
PT Berkah Anugerah Inti Semesta
PT Alpha Solusi Teknologi
PT Energi Muda Baratama
PT Cakra Land Internasional
PT Mitra Utama Engineering
Others (Below Rp 50 million)
Total advance payment
Other advance
Spare parts
After Sales Service
Licensing management
Marketing
Exhibition
Professional Service
Asset
Ekspedisi
Business travel
Others
Total other advance payment
Total

9. Biaya dibayar dimuka

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Asuransi	9.776.479	13.456.546
Lain-lain	404.788.155	66.941.667
Jumlah	414.564.634	80.398.213

9. Prepaid expenses

Insurance
Other
Total

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap**10. Fixed assets**

30 September 2024 / September 30, 2024						
	01 Januari 2024 / 01 Januari 2024	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	30 September 2024 / 30 September 2024	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	14.458.158.845	34.945.000	-	-	14.493.103.845	Building
Kendaraan	98.800.000	-	-	-	98.800.000	Vehicle
Inventaris kantor	528.582.207	82.107.700	-	-	610.689.907	Office equipment
Mesin	8.813.905.906	100.000.000	(1.294.888)	-	8.912.611.018	Machinery
Aset dalam penyelesaian						Asset in progress
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Jumlah	27.732.847.838	217.052.700	(1.294.888)	-	27.948.605.650	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.531.130.305	543.345.783	-	-	4.074.476.088	Building
Kendaraan	36.164.587	9.262.503	-	-	45.427.090	Vehicle
Inventaris kantor	222.714.949	86.784.729	-	-	309.499.678	Office equipment
Mesin	3.309.715.298	794.991.066	(836.282)	-	4.103.870.082	Machinery
Jumlah	7.099.725.140	1.434.384.081	(836.282)	-	8.533.272.939	Total
Nilai buku	20.633.122.698				19.415.332.711	Book value

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	01 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	-	4.506.698.749	14.458.158.845	Building
Kendaraan	79.500.000	19.300.000	-	-	98.800.000	Vehicle
Inventaris kantor	278.535.300	250.046.907	-	-	528.582.207	Office equipment
Mesin	7.135.430.744	1.678.475.162	-	-	8.813.905.906	Machinery
Aset dalam penyelesaian						Asset in progress
Bangunan	3.802.469.168	704.229.581	-	(4.506.698.749)	-	Building
Jumlah	25.080.796.188	2.652.051.650	-	-	27.732.847.838	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.958.445.658	572.684.648	-	-	3.531.130.305	Building
Kendaraan	24.015.625	12.148.962	-	-	36.164.587	Vehicle
Inventaris kantor	143.727.299	78.987.650	-	-	222.714.949	Office equipment
Mesin	2.298.315.526	1.011.399.772	-	-	3.309.715.298	Machinery
Jumlah	5.424.504.108	1.675.221.032	-	-	7.099.725.140	Total
Nilai buku	19.656.292.080				20.633.122.698	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (catatan 23)	1.169.586.849	1.359.084.420	Cost of goods sold (note 23)
Beban usaha (catatan 24)	264.797.232	316.136.612	Operating expenses (note 24)
Jumlah	1.434.384.081	1.675.221.032	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Aset yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak berupa asset tanah sebesar Rp 3.246.600.000. Program pengampunan pajak tersebut telah mendapat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak KET-14274/PP/WPJ.33/2016

In 2016 the Company participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty. Assets reported in connection with the tax amnesty in the form of land assets amounted to Rp 3,246,600,000. The tax amnesty program has received the Tax Amnesty Assessment Letter KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016. Details of the tax amnesty land assets are as

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal 13 Oktober 2016. Rincian aset tanah
pengampunan pajak sebagai berikut:

follows:

No. Sertifikat/ No. Sertificate	Perubahan No. Sertifikat/ Change of No. Sertificate	Tanggal penerbitan / Publication date	Luas / Area	Penggunaan Aset/ Asset use	Alamat/ Address	Harga perolehan / Acquisition cost
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No . 08138	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 516	15 Januari 2019 / January 15, 2019	179 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 81.266.925
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08077	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 519	15 Januari 2019 / January 15, 2019	190 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 131.661.499
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08086	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 517	15 Januari 2019 / January 15, 2019	1.079 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 489.871.576
Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	27 April 2017 / April 27, 2017	3.634 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat.	Rp 2.543.800.000
Jumlah / Total						Rp 3.246.600.000

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah dan 1 unit bangunan 18 office park lantai 6/c merupakan jaminan kepada bank Bukopin.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.987.557.000, - dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan pabrik berlokasi di Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans and 1 unit building 18 office park floor 6/c is collateral to bank Bukopin.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended September 30 and December 31, 2023.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

The office building of 18 Office Park unit C, 6th floor has been insured to a third party, PT KB Insurance Indonesia against fire with total sum insured of Rp 3,987,557,000, - with a coverage period of March 14, 2023 to March 14, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

The factory building located at Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 has been insured to a

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.474.360.000 dengan jangka waktu pertanggungan 30 Nopember 2023 sampai dengan 30 Nopember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

third party, PT Asuransi Astra Buana against fire risk with total sum insured of Rp 12,474,360,000 with coverage period from November 30, 2023 to November 30, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

11. Aset tak berwujud

Untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan membeli dan mengimplementasikan system *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo.

11. Intangible assets

To support operational activities, the Company purchased and implemented the *Odoo Enterprise Resource Planning (ERP)* system.

30 September 2024 / September 30, 2024			
	31 Desember 2023 / 31 Desember 2023	Penambahan / Additional	30 September 2024 / 30 September 2024
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	175.000.000	Software
Jumlah	520.250.000	175.000.000	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	153.026.046	119.421.876	Software
Jumlah	153.026.046	119.421.876	Total
Nilai buku	367.223.954		Book value
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	-	Software
Jumlah	520.250.000	-	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	22.963.542	130.062.504	Software
Jumlah	22.963.542	130.062.504	Total
Nilai buku	497.286.458		Book value
	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (catatan 25)	119.421.876	130.062.504	Operating expenses (note 25)
Jumlah	119.421.876	130.062.504	Total

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha

12. Account payables

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment	14.569.173.773	16.166.247.999	Global CV Equipment
China North Vehicle Corporation LTD	4.883.506.306		China North Vehicle Corporation LTD
Cimc Vehicles Group CO.,LTD	2.982.509.856		Cimc Vehicles Group CO.,LTD
CV Surya Jaya	1.581.750.000	701.175.000	CV Surya Jaya
PT Tridaya Solusi Elektrindo	1.227.660.000	1.227.660.000	PT Tridaya Solusi Elektrindo
PT Sentratek Adiprestasi	1.098.961.970		PT Sentratek Adiprestasi
PT Hyva Indonesia	454.101.000	466.533.000	PT Hyva Indonesia
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	402.931.246	3.271.803.003	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
PT Persada Nusantara Steel	358.879.739	602.990.512	PT Persada Nusantara Steel
PT Unggul Ejawantah Industri	130.708.050		PT Unggul Ejawantah Industri
CV Karunia Abadi	111.000.000		CV Karunia Abadi
PT Yontomo Sukses Abadi	101.169.840	62.937.000	PT Yontomo Sukses Abadi
PT Hydra Presindo Perkasa	87.102.681		PT Hydra Presindo Perkasa
PT Tri Difta Utama	84.915.000		PT Tri Difta Utama
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	84.360.000		PT Hidrosistem Jaya Mandiri
PT Karya Cakra Mandiri	83.200.000		PT Karya Cakra Mandiri
PT Utama Maju Sukses	64.863.627		PT Utama Maju Sukses
PT Alpha Omega semesta	60.672.500		PT Alpha Omega semesta
PT Sinopan Indonesia	56.934.675	156.634.625	PT Sinopan Indonesia
PT Mitra Utama Engineering	51.700.200	1.329.806.769	PT Mitra Utama Engineering
PT Dwi Multi Makmur		86.761.200	PT Dwi Multi Makmur
PT Rifaldo Aspasukma Indojoya		277.200.000	PT Rifaldo Aspasukma Indojoya
PT Karya Cakra Mandiri		187.200.000	PT Karya Cakra Mandiri
PT Prima Indah Multiguna		64.552.000	PT Prima Indah Multiguna
Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)	282.248.095	469.593.769	Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)
Jumlah	28.758.348.558	25.071.094.877	Total
	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	20.637.497.582	7.580.077.077	Not past due
Lewat jatuh tempo			past due
< 30 hari	652.568.597	907.235.099	< 30 days
31- 60 hari	100.068.720	597.307.581	31-60 days
61-90 hari	70.013.250	503.719.530	61-90 days
> 90 hari	7.298.200.409	15.482.755.590	> 90 days
Jumlah	28.758.348.558	25.071.094.877	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued expense

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya profesional	-	165.000.000	Profesional fee
Listrik	27.096.815	27.096.817	Electricity
Pameran	-	-	Exhibition
Jumlah	27.096.815	192.096.817	Total

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Uang muka penjualan

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
PT BSA Logistic	3.000.000.000	-
PT Thriveni Indo Mining	1.886.400.000	1.886.400.000
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000
PT Maju Persada Energi	472.500.000	
PT Long Daliq Primacoal	339.937.500	339.937.500
PT Anugerah Covindo Indonesia		292.500.000
PT Alfa Goldland Realty		2.956.936.705
Lain - Lain (dibawah 50 Juta)	5.000.000	
Jumlah	6.432.837.500	6.204.774.205

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas pemesanan Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, dan Mining Equipment.

14. Unearned revenue

PT BSA Logistic	
PT Thriveni Indo Mining	
PT Prima Cakrawala Semesta	
PT Maju Persada Energi	
PT Long Daliq Primacoal	
PT Anugerah Covindo Indonesia	
PT Alfa Goldland Realty	
Lain - Lain (dibawah 50 Juta)	
Total	

Sales advances represent payments received from customers for orders for Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, and Mining Equipment.

15. Utang bank jangka pendek

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
PT Bank Permata Syariah	5.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000	10.000.000.000

PT Bank Permata Syariah
Total

15. Short-term bank debt

PT Bank Permata Syariah

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Fasilitas Pembiayaan Revolving Financing Musyarakah Mutanaqishah IB - non aset
No.	: PS/22/88054/AMD/SM E
Plafond	: Rp 10.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 16 April 2023 sampai dengan 16 April 2024
Margin	: 10 % pertahun
Angsuran	
Nisbah bagi Hasil	: Bank : Nasabah, 100% : 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar

PT Bank Permata Syariah

On September 27, 2022, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility	: Mutanaqisah Musharaka financing
------------------	-----------------------------------

No. : PS/20/35556/AMD/SM E

Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Facility purpose : Working capital

Time period : April 16, 2023 Until JApril 16, 2024

Interest rate : 10,5% per year

Credit provision : Bank: Customer, 100% : 0%

1. Credit guarantee:

- Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Java Province.

- Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.

16. Utang bank

16. Bank loan

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank Bukopin, Tbk	684.803.477	997.297.747	PT Bank Bukopin, Tbk
Jumlah	684.803.477	997.297.747	Total
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	505.014.848	423.951.194	Current maturity of long term liability bank loan
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	179.788.629	573.346.553	Long term liabilities net of current maturity bank loan

Jumlah pembayaran kredit investasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp312.494.270 dan Rp423.951.194.

Total investment credit payments made by the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively is Rp312.494.270 and Rp423.951.194.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Bukopin

On March 8, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Bukopin, Tbk with the conditions and requirements as follows:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 2.900.000.000,-
Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kantor di 18 office Tower A No. 6 C
Jangka waktu : 120 bulan, Sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2026
Suku bunga : 13,95% pertahun
Provisi kredit : 1,5% dari jumlah fasilitas kredit

1. Credit facilities

Type of facility : Investment credit
Plafond : Rp 2.900.000.000, -
The intended use : Purchase 1-unit offices in 18 office Tower A No. 6 C
Time period : 120 months Since March 8, 2016 until March 8, 2026
Interest rate : 13,95% per year
Credit provision : 1.5% of total credit facility

2. Jaminan kredit:

2. Credit guarantee:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 Unit Office space sesuai PPJB nomor 004-02/18.OP-PPJB /2016, Tanggal 05-02-2016, yang terletak di 18 Office Park, Tower A No. 6C, seluas 141,71 m2 semi gross, Jl TB simatupang Kav. 18.

1 unit Office according to PPJB number 004-02/18.OP-PPJB/2016, 05-02-2016, which is located at 18 Office Park, Tower A No. 6C, area of 141.71 m2, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Persyaratan – persyaratan

- Menyediakan dana yang cukup direkening perusahaan dibank guna pembayaran biaya-biaya
- Menyerahkan asli PPJB antara Perusahaan dengan PT. Adhy Persada Property selaku penjual unit Office.

3. Requirements

- Provide sufficient funds in the company's bank account for payment of fees
- Submit the original PPJB between the Company and PT. Adhy Persada Property as the seller of the Office unit.

4. Hal hal yang dilarang

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis:

- Setiap perubahan anggaran dasar perusahaan harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari bank lain harus dengan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu
- Tidak di perbolehkan *Overdraft* dan *cross Clearing*.

4. Negative covenant

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without written approval:

- Any changes to the company's articles of association must be notified in writing to the Bank.
- Every new loan or credit facility from another bank must be notified to the bank in advance
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

- Pembayaran utang bank setiap periode sesuai dengan schedule pembayaran angsuran yang telah ditetapkan bank
- Perseroan *comply* dengan negative *covenants* yang ditetapkan bank
- Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

The company has fulfilled all the important requirements with the following fulfillment:

- Payment of bank loans each period in accordance with the installment payment schedule specified bank
- The Company complies with the negative covenants set by the bank
- In the event that the company carries out an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

17. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0043377 Tahun 2023 tanggal 6 Maret 2023, para pemegang setuju dan memutuskan:

Bahwa sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan dari 2.700.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.000.000,- menjadi 2.700.064.877 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.648.770.

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

17. Share capital

In accordance with Deed No. 48 dated March 6, 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AHU-AH.01.03-0043377.Tahun 2023 dated March 6, 2023, the holders agreed and decided:

That as a result of the Series I Warrant Issuance exercise, the Company's issued and paid-up capital increased from 2,700,000,000 shares with a nominal value of IDR 27,000,000,000 to 2,700,064,877 shares with a nominal value of IDR 27,000,648,770.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima
Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai
berikut:

based on the reports managed by PT Bima
Registra, the Securities Administration Bureau, are
as follows:

Pemegang saham/Shareholder	30 September 2024 / September 30, 2023		
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Ikra Zama Dinnata	194.135.000	7,19%	1.941.350.000
Fitradityo Harjuno	161.537.100	5,98%	1.615.371.000
Ir. Bambang Susilo	102.029.000	3,78%	1.020.290.000
Lia Marlina S.E.	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir. Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /Public	747.647.777	27,69%	7.476.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

Pemegang saham/Shareholder	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Ikra Zama Dinnata	362.472.100	13,42%	3.624.721.000
Ir. Bambang Susilo	101.929.000	3,78%	1.019.290.000
Lia Marlina S.E.	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir. Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /Public	740.947.777	27,44%	7.409.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

18. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan telah memanfaatkan program
Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam
Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang
Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan
Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan
Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan
telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan
Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-
14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober
2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan
mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa
tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang
tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan
Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp
64.932.000.

18. Additional Paid Capital

The Company has utilized the Tax Amnesty
program as regulated in Law no. 11 of 2016
concerning Tax Amnesty

The Company has submitted a Declaration Letter
for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP)
on October 6, 2016 and has obtained a Tax
Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with
No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13,
2016.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company
declared tax amnesty assets in the form of land
amounting to Rp 3.246.600.000 with a ransom
(amount paid in accordance with the Tax Amnesty
Regulations) of Rp 64.932.000.

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Agio

a. Agio saham

Harga saham / <i>shares price</i>	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i> at par value	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp	63.000.000.000
Dikurangi / <i>less</i> :			
Biaya emisi saham / <i>net of share</i> emission cost		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / <i>Total share premium</i>		Rp	59.528.964.615

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham.

19. Agio

a. Shares premium

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

b. Agio waran

Dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 37.169 waran seri I telah dikonversi menjadi 37.169 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 4.460.280.

Harga saham / <i>shares price</i>	37.169 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	4.460.280
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i> at par value	37.169 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	371.690
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	4.088.590
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	3.047.880
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	4.088.590
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	7.136.470

b. Warrant agio

From January 1 2023 to December 31 2023 a total of 37,169 series I warrants have been converted into 37,169 shares with total proceeds of IDR 4,460,280.

20. Saldo laba – Tidak ditentukan penggunaannya

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo laba awal tahun	5.433.683.460	1.888.260.652
Ditentukan untuk cadangan umum	(845.103.937)	(340.048.010)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	51.805.332	4.225.519.689
Dividen	(422.560.153)	(340.048.871)
Saldo akhir tahun	4.217.824.702	5.433.683.460

20. Retained earnings – Unappropriated

Beginning balance
Appropriation for general reserve
Net gain (loss) for the year
Dividend
Ending balance

21. Dividen

Pada tanggal 03 Juni 2024 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp 0,1565 gross per saham dengan total sebesar Rp 422.560.153.

Pada tanggal 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan

21. Dividend

On June 03, 2024, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 in the amount of Rp 0,1565 gross per share with a total of Rp 422.560.153.

On May 15, 2023 the Company held a General

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 0,125941 *gross* per saham dengan total sebesar Rp 340.048.871.

Meeting of Shareholders, where in the meeting the Shareholders agreed and decided to distribute cash dividends for the 2022 financial year of Rp 0,125941 *gross* per share with a total of Rp 340.048.871

22. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp1.335.151.947 dan Rp490.048.10, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. General reserve

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital.

As at September 30, 2024 and December, 31 2023, the accumulated statutory reserve amounted to Rp1.335.151.947 and Rp490.048.10, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

23. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

23. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
PT Pilar Pratama Dinamika	200.000		PT Pilar Pratama Dinamika
Jumlah	200.000	-	Total

24. Penjualan**24. Sales**

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Produk			Product
Peralatan pertambangan	19.641.043.199	56.607.260.066	Mining equipment
Side dump trailer	10.916.000.000	6.300.000.000	Side dump trailer
Supporting truck	4.782.072.566	19.395.145.874	Supporting truck
Sparepart	1.660.228.849	3.403.956.600	Sparepart
Peralatan pendukung	1.201.000.000	755.000.000	Supporting equipment
Logging Pole Trailer	855.000.000	2.794.650.000	Logging Pole Trailer
Truck crane	622.000.000	375.000.000	Truck crane
Mixer	580.000.000		Mixer
Trailer	285.000.000	6.280.000.000	Trailer
Dump truck	340.000.000	1.225.000.000	Dump truck
Lain-lain	1.860.326.464	2.160.628.900	Other
Pendapatan jasa			Services revenue
Pengoperasian dan pemeliharaan (catatan 35)	4.888.454.429	6.089.982.133	Operation and maintenance (note 35)
Jumlah	47.631.125.507	105.386.623.573	Total
Pihak berelasi			Related parties
Traktor head listrik	6.500.000.000		Traktor head EV
Peralatan pendukung		83.000.000	Supporting equipment
Lain-lain	1.845.823.817	415.000.000	Other
Jumlah	55.976.949.324	105.884.623.573	Total

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakra Bumi Energi	14.648.453.426	52.664.677.793	PT Cakra Bumi Energi
PT Unggul Ejawantah Industri	8.345.823.817		PT Unggul Ejawantah Industri
PT Maju Persada Energi	7.935.700.000	9.236.640.000	PT Maju Persada Energi
Jumlah	30.929.977.243	61.901.317.793	Total

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of goods sold

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Persediaan bahan baku			Raw material inventory
Awal	22.154.762.418	26.433.100.121	Beginning
Pembelian	45.308.984.997	87.893.214.305	Purchase
Akhir	(24.003.130.375)	(32.635.669.586)	Ending
Pemakaian bahan baku	43.460.617.040	81.690.644.840	Use of raw material
Tenaga kerja	2.927.611.590	2.906.251.096	Employe
Beban pabrikasi			Manufacturing load
Penyusutan (catatan 10)	1.169.586.849	970.928.714	Depreciation (note 10)
Peralatan pabrik	45.917.168	44.936.574	Equipment factory
Listrik dan air	178.325.211	213.741.786	Electricity, water
Perbaikan dan perawatan	28.385.918		Repair and maintenance
Telekomunikasi	10.447.248	11.674.688	Telecommunication
Pengiriman Parts	92.251.775		Shipping parts
Lain-lain	705.017.591	263.900.607	Other
	2.229.931.760	1.505.182.369	
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal	34.500.225.862	32.410.436.080	Beginning
Akhir	(34.535.123.483)	(28.066.974.928)	Ending
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal	-	1.813.815.891	Beginning
Akhir	(2.642.768.404)	-	Ending
Jumlah beban pokok penjualan	45.940.494.365	92.259.355.348	Total cost of goods sold

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban usaha

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.658.488.133	4.084.638.043
Jasa profesional	811.097.479	193.941.283
Pemasaran	804.657.529	1.418.557.584
Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 5)	584.103.018	1.289.677.170
Pajak	503.752.271	133.082.846
Imbalan kerja	472.382.804	287.782.029
Perjalanan dinas dan akomodasi	291.420.278	274.452.164
Penyusutan (catatan 10)	264.797.232	229.653.826
Sumbangan dan entertaint	205.246.687	106.140.834
Iuran keanggotaan	147.809.885	117.101.552
Amortisasi (catatan 11)	119.421.876	97.546.878
Pameran	98.358.800	
Telepon, internet dan fax	78.593.161	38.327.399
Iklan, promosi, brosur dan lain-lain	20.650.000	
Peralatan dan kebutuhan kantor	48.671.013	64.315.174
Perijinan dan legalitas	41.370.000	10.325.340
Pelatihan dan seminar	40.163.000	78.300.000
Bahan bakar, tol dan parkir	27.371.806	10.023.900
Asuransi	4.182.083	484.831.889
Ekspedisi dan pengiriman	966.400	2.897.895
Pemeliharaan dan perbaikan	455.900	57.872.552
Pajak bumi dan bangunan	24.992.092	29.994.744
Lain-lain	203.979.519	303.944.052
Jumlah	9.452.930.966	9.313.407.154

Salary and employee benefits
Professional services
Marketing
Allowance for impairment of receivables (note 5)
Tax
Employee benefits
Business travel and accommodation
Depreciation (note 10)
Donations and entertainment
Membership dues
Amortization (note 11)
Exhibition
Telephone, internet and fax
Advertising, promotion, brochures and others
Office equipment and supplies
Licenses and legalities
Training and seminars
Fuel, tolls and parking
Insurance
Expedition and shipping
Maintenance and repair
Land and building tax
Others
Total

27. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan jasa giro	66.815.367	337.478.091
Pendapatan bunga		
Laba selisih kurs	19.178.406	461.142.769
Lain-lain	428.731.512	95.298.123
Jumlah	514.725.285	893.918.983
Beban Lain-lain		
Biaya administrasi bank	(128.558.581)	(157.866.875)
Biaya bunga	(230.863.967)	(165.785.232)
Rugi selisih kurs	(352.839.109)	(34.949.884)
Kerugian penjualan aset	(58.606)	
Lain-lain	(71.929.596)	(6.790.661)
Jumlah	(784.249.859)	(365.392.652)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(269.524.574)	528.526.331

Other income
Curren account income
Interest income
Gain on foreign exchange
Other
Total
Other expenses
Bank administration
Interest
Gain (loss) of foreign exchange
Loss on sale asset
Other
Total
Total other income (expenses)

28. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

28. Taxion

a. Prepaid tax

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	127.935.337	683.454.613	Value added tax
Pph22 Dibayar Dimuka	305.070.954		Articles 22
Pph23 Dibayar Dimuka	124.323.771		Articles 23
Pph25 Dibayar Dimuka	408.384.097		Articles 25
Jumlah	<u>965.714.159</u>	<u>683.454.613</u>	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	47.746.378	24.396.371	Article 21
Pasal 23	1.789.227	2.072.178	Article 23
Pasal 25		1.565.996	Article 25
Pasal 4 ayat 2	276.382	50.000	Article 4 (2)
Pasal 29		951.056.141	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai		-	Value added tax
Jumlah	<u>49.811.987</u>	<u>979.140.686</u>	Total

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

c. Tax benefits (expenses):

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Pajak kini	(359.490.746)	(1.390.310.282)	Current tax
Pajak tangguhan	97.296.659	63.312.047	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(262.194.087)</u>	<u>(1.326.998.235)</u>	Total tax benefits (expenses)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	313.999.419		Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	-		Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	313.999.419	4.840.387.402	Profit (loss) before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Beban manfaat karyawan	472.382.804	287.782.029	Post-employment benefit
	472.382.804	287.782.029	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Beban entertain dan sumbangan	205.246.687	106.140.834	Entertainment and donations expenses
Pajak	503.752.271	133.082.846	Tax
Cadangan piutang	584.103.018	1.289.677.170	Allowance for bad debt
Pendapatan bunga giro	(16.703.842)	(337.478.091)	Interest income
Pendapatan lain-lain	(428.731.512)		Others income
	847.666.622	1.191.422.759	
Laba fiskal	1.634.048.845	6.319.592.190	Fiscal profits
Pajak penghasilan tahun berjalan	359.490.746	1.390.310.282	Current year's income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	359.490.746	245.831.000	Income tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23		127.706.231	Income tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25		15.223.108	Income tax Article 25
Pajak terutang	-	1.001.549.943	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	1 Januari 2024 / January 01, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	30 September 2024 / September 30, 2024	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.033.734.082	97.296.659	42.011.309	1.173.042.050	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.033.734.082	97.296.659	42.011.309	1.173.042.050	Deferred tax asset
	1 Januari 2023 / January 01, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Deferred tax asset

29. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 158/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 16

29. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) Number :158/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 16,

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Februari 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan
menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

2024 for the years ended December 31, 2023, and
2022 using the following assumptions:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ year	5% per tahun/ year	Salary increase rate
Bunga teknis	: 5,58 % per tahun/ year	6,67 % per tahun/ year	Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	Mortality
Jumlah karyawan	: 32 orang/ person	29 orang/ person	Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang
signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at
December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.608.787.751	4.798.280.882

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.798.794.477	4.606.714.522

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit
or loss and other comprehensive income are:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	232.539.101	310.052.135	Current Service Cost
Beban bunga	209.718.438	279.624.584	Interest Cost
Jumlah	442.257.539	589.676.719	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan
dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba
rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense
is presented under "Operating expenses" in the
statements of profit or loss and other
comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif
lain:

b. Amount recognized in other comprehensive
income:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Kerugian aktuarial atas: Perubahan penyesuaian	221.085.762	15.956.270	Actuarial Gains or on : Changes in adjustment
Jumlah	221.085.762	15.956.270	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk
periode yang berakhir pada tanggal 30
September 2024 dan 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of
employee benefit liabilities for the periods
ended September 30, 2024 and December 31,
2023 are as follows:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo pada awal tahun	4.698.791.280	4.530.044.679	Beginning balance
Biaya jasa kini	232.539.101	310.052.135	Current services cost
Biaya bunga	209.718.438	279.624.584	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	221.085.762	254.613.996	Changes adjustment assumption
Pembayaran manfaat		(675.544.114)	Actual benefit payment
Jumlah	5.362.134.581	4.698.791.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada periode 30 September dan 31 Desember 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the period September 30, 2024 and December 31, 2023 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

30. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	2.700.064.464	2.700.064.877	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
Laba (rugi) bersih	51.805.332	3.513.389.167	Profit (loss)
Laba (rugi) per saham	0,019	1,301	Earning per share

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

The Company did not hold dilutive shares for the years ended June 30, 2024 and 2023.

31. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Penjualan			Sales
Pertambangan	54.377.825.889	94.975.275.073	Mining
Industri dan Logistik	645.285.435	580.000.000	Industry and Logistics
Kehutanan dan Pulp & Kertas	953.838.000	3.233.469.600	Forestry and Pulp & Paper
Minyak dan Gas		6.590.878.900	Oil and gas
Konstruksi		505.000.000	Construction
Jumlah penjualan	55.976.949.324	105.884.623.573	Total sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Pertambangan	44.576.933.006	82.095.929.463	Mining
Industri dan Logistik	503.220.249	533.853.145	Industry and Logistics
Kehutanan dan Pulp & Kertas	860.341.110	2.916.017.499	Forestry and Pulp & Paper
Minyak dan Gas		6.359.152.323	Oil and gas
Konstruksi		354.402.918	Construction
Jumlah beban pokok penjualan	45.940.494.365	92.259.355.348	Total cost of goods sold
Laba kotor	10.036.454.959	13.625.268.225	Gross profits

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan penjualan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.925.652.699 dan Rp2.186.400.000-.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
			30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Piutang lain-lain / Other receivable				
PT Unggul Ejawantas Industri	-	-	0,00%	0,00%
PT Reborn Capital	200.000	-	0,00%	0,00%
Jumlah / Total	200.000	-	0,00%	0,00%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

a. The nature of related

PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a sale.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1.925.652.699 and Rp2,186,400,000, respectively.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 6.

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (*in their best interests*).

33. Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas

Tidak ada transaksi non kas atas aktivitas investasi dan pendanaan.

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 September 2024 / September 30, 2024
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.997.297.747	(5.312.494.270)		5.684.803.477
Jumlah / Total	10.997.297.747	(5.312.494.270)	-	5.684.803.477

33. Supplemental disclosures on noncash investing and financing activities

There were no non-cash transactions in investing and financing activities.

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747
Jumlah / Total	<u>10.367.303.266</u>	<u>629.994.481</u>	<u>-</u>	<u>10.997.297.747</u>

34. Manajemen risiko keuangan**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak

34. Financial risk management**a. Factors and financial risk management policy**

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural*

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements

September 30, 2024 and December 31, 2023 And

For The Nine Months Period Ended

September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

• mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and

- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	30 September 2024 / September 30, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	7.229.994.544	7.229.994.544	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and bank
Piutang usaha	45.744.996.750	45.744.996.750	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Jumlah	52.974.991.294	52.974.991.294	56.184.999.855	56.184.999.855	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan	30 September 2024 / September 30, 2024				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5		
Utang usaha	28.758.348.558	-	-	-	28.758.348.558	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.096.815	-	-	-	27.096.815	Accrued expenses
Utang pajak	49.811.987	-	-	-	49.811.987	Tax payables
Utang bank	5.505.014.848	179.788.629	-	-	5.684.803.477	Bank loan
Jumlah	34.340.272.208	179.788.629	-	-	34.520.060.837	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2023 / December 31, 2023				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	25.071.094.877	-	-	-	25.071.094.877	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	192.096.816	-	-	-	192.096.816	Accrued expenses
Utang pajak	979.140.686	-	-	-	979.140.686	Tax payables
Utang bank	10.423.951.194	573.346.553	-	-	10.997.297.747	Bank loan
Jumlah	36.666.283.573	573.346.553	-	-	37.239.630.126	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	2.308.640	1.657.852	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(2.308.640)	(1.657.852)	Decrease in points (-100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik
Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat,

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions
Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 September 2024 / September 30, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial asset
Kas dan bank	7.229.994.544	7.229.994.544	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	45.744.996.750	45.744.996.750	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Piutang lain-lain	412.139.500	412.139.500	471.607.500	471.607.500	Others receivable
	<u>53.387.130.794</u>	<u>53.387.130.794</u>	<u>56.656.607.355</u>	<u>56.656.607.355</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	28.758.348.558	28.758.348.558	25.071.094.877	25.071.094.877	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	27.096.816	27.096.816	192.096.817	192.096.817	Accrued expenses
Utang Bank	5.684.803.477	5.684.803.477	10.997.297.747	10.997.297.747	Bank loan
Utang pajak	49.811.987	49.811.987	979.140.686	979.140.686	Tax payable
	<u>34.520.060.838</u>	<u>34.520.060.838</u>	<u>37.239.630.127</u>	<u>37.239.630.127</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan

diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure

PT NUSATAMA BERKAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
September 30, 2024 and December 31, 2023 And
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang bank	5.684.803.477	10.997.297.747	Bank payables
Ekuitas	94.531.712.372	95.098.016.381	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,06	0,12	Adjusted leverage ratio

and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Adjusted Leverage Ratio as September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

35. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

36. Ikatan penting

- Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan dengan PT Cakra Bumi Energi setuju untuk melakukan kerjasama pengadaan peralatan pengolahan batu bara pada Pembangkit Listrik Tanaga Uap Sumatera Selatan 1. Berdasarkan perjanjian tersebut total biaya atas pekerjaan pengadaan adalah sebesar Rp 77.427.539.537,- dengan waktu pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian kerjasama kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

36. Commitments

- On December 19, 2022, the Company and PT Cakra Bumi Energi agreed to cooperate in the procurement of coal processing equipment at the South Sumatra 1 Steam Tanaga Power Plant. Based on the agreement, the total cost of the procurement work is Rp 77,427,539,537. - with processing time until December 31, 2023. The cooperation agreement was later extended until December 31, 2024.

37. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 31 Oktober 2024

37. Completion of The of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on October 31, 2024.
